

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No. 158, 2016

KEMENDAGRI. Provinsi Banten. Batas Daerah. Kabupaten Pandeglang. Kabupaten Serang.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2016

TENTANG

BATAS DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG DENGAN KABUPATEN SERANG PROVINSI BANTEN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a.

- a. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang Provinsi Banten, perlu ditetapkan batas daerah secara pasti antara Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Serang Provinsi Banten;
- b. bahwa penetapan batas daerah antara Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Serang sebagaimana dimaksud dalam huruf a telah disepakati oleh Pemerintah Kabupaten Pandeglang dan Pemerintah Kabupaten Serang dengan difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Banten dan disetujui oleh Tim Penegasan Batas Daerah Pusat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Serang Provinsi Banten;

Mengingat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 : 1. tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 Pembentukan Kabupaten Purwakarta tentang Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
- 3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Nomor 23 Tahun 2014 Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012 tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1252);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG BATAS

DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG DENGAN KABUPATEN

SERANG PROVINSI BANTEN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- 1. Provinsi Banten adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten.
- Kabupaten Pandeglang adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat.
- 3. Kabupaten Lebak adalah daerah otonom sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat.
- 4. Pilar Batas Utama yang selanjutnya disingkat PBU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan tepat pada batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 5. Pilar Acuan Batas Utama yang selanjutnya disingkat PABU adalah pilar yang dipasang sebagai tanda batas antar Provinsi/Kabupaten/Kota yang diletakkan disisi batas alam atau buatan yang berfungsi sebagai titik ikat garis batas antar daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 6. Titik Koordinat Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah koordinat hasil pengukuran/penghitungan posisi titik dengan menggunakan peta dasar.

Pasal 2

Batas daerah Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Serang Provinsi Banten dimulai dari:

Selat Sunda yang ditandai oleh TK.01 dengan koordinat 06° 14′ 52.25522″ LS dan 105° 49′ 36.24663″ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (*Median Line*) saluran irigasi sampai pada PABU 001 dengan koordinat 06° 14′ 34.28743″ LS dan 105° 50′ 06.62240″ BT yang terletak di Desa Umbul Tanjung Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang yang berbatasan dengan

- Desa Sukanagara Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang;
- 2. PABU 001 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada PBU 002 dengan koordinat 06° 14′ 15.46273″ LS dan 105° 51′ 45.92288″ BT yang terletak pada batas Desa Kawoyang Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang dengan Desa Umbul Tanjung Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang;
- 3. PBU 002 selanjutnya ke arah Timur sampai pada TK.02 dengan koordinat 06° 13′ 54.16320″ LS dan 105° 52′ 52.38120″ BT, selanjutnya ke arah Utara menyusuri as (*Median Line*) Ci Ganggelang sampai pada TK.03 dengan koordinat 06° 13′ 37.39800″ LS dan 105° 52′ 48.64080″ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada PBU 003 dengan koordinat 06° 13′ 29.12045″ LS dan 105° 52′ 54.36498″ BT yang terletak pada batas Desa Cinoyong Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang dengan Desa Umbul Tanjung Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang;
- 4. PBU 003 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK.04 dengan koordinat 06° 13′ 27.45852″ LS dan 105° 53′ 18.53575″ BT, selanjutnya selanjutnya ke arah Tenggara menyusuri as (*Median Line*) Ci Pasauran sampai pada PABU 004 dengan koordinat 06° 14′ 16.46806″ LS dan 105° 53′ 56.29769″ BT yang terletak di Desa Cinoyong Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang yang berbatasan dengan Desa Bantarwangi Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang;
- 5. PABU 004 selanjutnya ke arah Barat Daya menyusuri as (*Median Line*) Ci Pasauran sampai pada TK.05 dengan koordinat 06° 16′ 51.45600″ LS dan 105° 55′ 48.46440″ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK.06 dengan koordinat 06° 16′ 40.87900″ LS dan 105° 56′ 05.47248″ BT, selanjutnya ke arah Utara sampai pada PBU 005 dengan koordinat 06° 15′ 26.95482″ LS dan 105° 56′ 07.37421″ BT yang terletak pada batas Desa Ramea Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang

- dengan Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang;
- 6. PBU 005 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK.07 dengan koordinat 06° 15′ 18.09720″ LS dan 105° 56′ 07.73880″ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (*Median Line*) Ci Bojong sampai pada TK.08 dengan koordinat 06° 14′ 30.57518″ LS dan 105° 56′ 06.19689″ BT, selanjutnya ke arah Barat Laut sampai pada PBU 006 dengan koordinat 06° 14′ 22.44340″ LS dan 105° 56′ 05.33414″ BT yang terletak pada batas Desa Ramea Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang dengan Desa Kadubeureum Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang;
- 7. PBU 006 selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK.09 dengan koordinat 06° 14′ 19.91400″ LS dan 105° 56′ 22.94160″ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut sampai pada TK.10 dengan koordinat 06° 14′ 15.89280″ LS dan 105° 56′ 50.92080″ BT, selanjutnya ke arah Tenggara menyusuri as (*Median Line*) Ci Kalumpang sampai pada TK.11 dengan koordinat 06° 14′ 54.81240″ LS dan 105° 57′ 03.42360″ BT, selanjutnya ke arah Timur Laut menyusuri as (*Median Line*) Ci Bunar sampai pada PABU 007 dengan koordinat 06° 14′ 43.54682″ LS dan 105° 58′ 05.94410″ BT yang terletak di Desa Kadu Kempong Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang yang berbatasan dengan Desa Cikumbueun Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang;
- PABU 007 selanjutnya ke arah Timur menyusuri as 8. (Median Line) Ci Bunar sampai pada TK.12 dengan koordinat 06° 14′ 42.29160″ LS dan 105° 58′ 23.76840″ BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai pada PBU 008 dengan koordinat 06° 15' 47.40726" LS dan 105° 58' 59.54506" BTyang terletak pada batas Desa Cikumbueun Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang dengan Desa Ujungtebu Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang;